

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka didapatkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Karakteristik reponden berdasarkan usia hampir setengahnya (29,5 %) usia 46 – 55 tahun, jenis kelamin sebagian besar (50,8%) yaitu perempuan, tingkat pendidikan hampir setengahnya (39,3%) SMA, kemudian sebagian besar (63,9%) tidak bekerja, dan kelompok lama menjalani hemodialisa >24 bulan hampir setengahnya (42,6%).
2. Aktivitas fisik pasien hemodialisa di RSUD Al – Ihsan responden sebagian kecil (21,3%) dengan aktivitas ringan 13 responden, responden aktivitas sedang hampir setengahnya (44,3%) 27 responden, sedangkan aktivitas berat di peroleh 21 responden (34,4%).
3. kualitas hidup pada pasien ginjal kronik di RSUD Al Ihsan, sebagian besar (67,2%) memiliki kualitas hidup baik sebanyak 41 responden, hampir setengahnya (32,8%) 20 responden kualisa hidupnya buruk.
4. Ada hubungan antara aktivitas fisik dengan kualita hidup pasien hemodialisa di RSUD Al – Ihsan. Hasil uji statistik Uji Chi Square diperoleh nilai $p=0,0001$ ($p<0,05$). Menunjukkan taraf yang signifikan kurang dari α maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk kajian yang lebih lanjut mengenai konsep lain yang perlu diperhatikan mengenai aktivitas fisik yang mempengaruhi kualitas hidup pasien hemodialisa.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk menjadi tambahan kepustakaan, pengetahuan, dan wawasan mengenai hubungan aktivitas fisik dengan kualitas hidup pasien hemodialisa.

3. Bagi instansi kesehatan

Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk menjadi evidence based dalam melakukan asuhan keperawatan. Diharapkan perawat bisa memberikan edukasi kepada pasien hemodialisa mengenai aktivitas fisik yang mempengaruhi kualitas hidup serta adanya keterlibatan keluarga untuk dapat mendukung adaptasi dari proses penyakit pasien hemodialisa.

4. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk menambah informasi bagi pasien dalam pemahaman pentingnya, memperhatikan untuk melakukan aktivitas fisik sesuai dengan kemampuan dan anjuran dari medis yang mempengaruhi kualitas hidup dari waktu ke waktu yang akan membantu mengidentifikasi kesehatan pasien.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi data dasar peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian selanjutnya, selain itu berhubung dalam penelitian ini terdapat keterbatasan diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat mengidentifikasi kegiatan aktivitas fisik yang sesuai dengan pasien gagal ginjal kronik serta meneliti variable councfounding agar intervensi yang diberikan dapat tepat dan sesuai dengan kondisi yang dialami pasien gagal ginjal kronik.